

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dalam literatur-literatur ilmu Hubungan Internasional, acap kali ditemukan kajian yang membahas soal diplomasi. Pemaknaan soal diplomasi dapat diartikan sebagai bentuk nyata pengejawantahan kebijakan luar negeri dan politik luar negeri suatu bangsa (Effendi, 2008). Adaptasi dan modifikasi yang terus dilakukan guna menjawab tantangan zaman membuat diplomasi tetap relevan hingga saat ini. Misalnya, sebelum adanya alat digital dan internet, aktor aktor internasional tidak mengenal penggunaan media sosial dalam berdiplomasi. Selain itu, diplomasi dulunya hanya dijalankan oleh aktor negara saja. Tetapi, seiring berjalannya waktu diplomasi saat ini juga dilakukan oleh aktor aktor dari non negara. Hal ini membuktikan bahwa diplomasi tidaklah terlalu rigid, tetapi justru menyesuaikan dan akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Salah satu bentuk dari diplomasi itu adalah diplomasi budaya.

Diplomasi budaya merupakan usaha suatu negara untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya melalui dimensi kebudayaan, baik secara mikro seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, olahraga, dan kesenian, atau pun secara makro sesuai dengan ciri-ciri khas utama, misalnya propaganda dan lain-lain, yang dalam pengertian konvensional dapat dianggap sebagai bukan politik, ekonomi, atau pun militer (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019). Tujuan utama dari diplomasi kebudayaan adalah untuk mempengaruhi pendapat umum (masyarakat negara lain) guna mendukung suatu kebijaksanaan politik luar negeri tertentu. Pola umum yang biasanya terjadi dalam hubungan diplomasi kebudayaan adalah antara masyarakat (suatu negara tertentu) dan masyarakat lain (negara lain). Sarana diplomasi kebudayaan adalah segala macam alat komunikasi, baik media elektronik maupun cetak, yang dianggap dapat menyampaikan isi atau misi politik luar negeri tertentu, termasuk di dalamnya sarana diplomatik maupun militer.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Diplomasi budaya memiliki kedudukan penting bagi suatu negara, budaya yang dikemas dalam kegiatan diplomasi terbilang efektif untuk diaplikasikan dalam upaya mencapai kepentingan nasional suatu negara. Keefektifan diplomasi yang bermuatan budaya ini, dikarenakan oleh desainnya yang aplikatif dan fleksibel. Artinya, dalam keadaan seperti apapun, baik itu perang, krisis, damai, dan lain sebagainya. Diplomasi budaya tetap masih bisa berjalan dengan optimal. Oleh karenanya, banyak negara negara di dunia yang fokus pada pengaplikasian diplomasi budaya ini. Termasuk Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya dari Sabang sampai Merauke. Salah satu produk kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia adalah seni bela diri tradisional Pencak Silat.

Pencak Silat sendiri berasal dari dua kata yakni "*pencak*" yang artinya adalah gerak dasar beladiri, yang terikat pada peraturan. Istilah ini lazim digunakan di pulau Jawa. Sedangkan kata kedua adalah "*silat*" yang berarti gerak beladiri sempurna, yang bersumber pada kerohanian. Istilah ini lebih dikenal secara luas di pulau Sumatera. Kemudian, pada tahun 1948 Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) meresmikan penggunaan istilah Pencak Silat untuk pertama kalinya (PERSILAT, 2020). Hal tersebut dilakukan untuk mempersatukan seluruh aliran aliran Pencak Silat di Indonesia.

Seni bela diri ini juga memiliki empat aspek seperti, aspek *mental spiritual*, yang berarti Pencak Silat membentuk kepribadian dan karakter mulia seseorang. Para pendekar dan maha guru Pencak Silat zaman dahulu seringkali harus melewati tahapan semedi, tapa, atau aspek kebatinan lain untuk mencapai tingkat tertinggi keilmuannya. Kemudian aspek *seni*, berarti Pencak Silat mengandung nilai nilai estetika yang terlihat dari gerakan, musik, atau pun busana yang dikenakan oleh pendekar Pencak Silat. Selanjutnya, aspek *bela diri* berarti Pencak Silat digunakan untuk melindungi diri dan bertahan secara individu atau pun kelompok dari ancaman yang datang. Terakhir, aspek *olahraga* yang berarti Pencak Silat merupakan harmonisasi dari pikiran dan kebugaran serta kesehatan jasmani melalui olah tubuh (Kumaidah, 2012). Pencak Silat sangat penting keberadaannya bagi Indonesia.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Hal ini dikarenakan oleh corak budaya, falsafah, dan ajaran spiritual dari Pencak Silat itu sendiri berasal dari Indonesia (Nugroho, 2007). Selain itu, Pencak Silat juga menyehatkan jasmani dan rohani bangsa Indonesia. Kegiatan olah tubuh yang mengeluarkan keringat sudah barang tentu berkontribusi membuat raga bangsa Indonesia menjadi lebih sehat dan bugar. Keberadaan ajaran spiritual dan falsafah dari Pencak Silat juga turut mengisi kekeringan jiwa orang-orang yang mempraktikkannya. Oleh karenanya, kesehatan mental dan fisik yang ditawarkan oleh Pencak Silat pada masyarakat Indonesia selama ini, juga menjadi salah satu alasan kenapa Pencak Silat itu begitu penting.

Selanjutnya, Pencak Silat juga telah menemani dinamika masyarakat Indonesia sejak zaman pra sejarah sampai saat ini. Pencak Silat merupakan pemersatu, terutama untuk melakukan perlawanan terhadap Penjajah, seperti yang dilakukan oleh Sultan Agung, Cut Nyak Dien, Pangeran Diponegoro. Tidak hanya itu saja, Pencak Silat juga digunakan untuk bersatu melawan penjajahan Jepang, agresi Belanda, menumpas Komunisme dan peristiwa lainnya (Notosoejitno, 2015). Ada pun peristiwa terbaru ialah, ketika Hanifan memenangkan Asian Games, di mana fotonya saat memeluk Jokowi dan Prabowo menjadi simbol persatuan bangsa Indonesia yang "terbelah" karena tensi politik saat itu. Eksistensi Pencak Silat dalam turnamen internasional, juga memiliki arti penting bagi Indonesia. Ajang internasional, juga bisa mengharumkan dan mengangkat martabat Indonesia di mata masyarakat internasional. Baik itu sebagai pemenang turnamen, atau pun sebagai negara asal bela diri itu sendiri. Oleh karenanya, mantan presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono dalam pidatonya tahun 2010 menyebutkan bahwasanya Pencak Silat merupakan *soft power* untuk meraih kepentingan nasional Indonesia (Tabloid Diplomasi, 2010). Kemudian disusul oleh presiden Indonesia saat ini, Joko Widodo yang juga memproyeksikan Pencak Silat dalam Rencana Induk Nasional Pembangunan Kebudayaan (RINPK) 2015-2025 (Kemendikbud, 2013). Dari pernyataan di atas, dapat dipahami bahwasanya Pencak Silat memiliki arti yang sangat penting bagi Indonesia. bukan hanya untuk negara saja, melainkan bagian dari jati diri masyarakat Indonesia yang tidak dapat terpisahkan.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Oleh sebab itu, setiap individu Indonesia memiliki kewajiban, untuk melestarikan dan memanfaatkan Pencak Silat sebagai salah satu *soft power* Indonesia untuk meraih kepentingan nasional yang menguntungkan dikemudian hari.

Soft Power sendiri, merupakan kekuatan yang dimiliki untuk menarik orang lain dengan kecerdasan emosional guna membangun ikatan yang erat melalui karisma, komunikasi persuasif, ideologi, serta pengaruh dari daya tarik budaya (Nye, 1990). Melalui penggunaan kekuatan ini, suatu negara tidak perlu lagi mengerahkan kekuatan militernya untuk meraih kepentingan nasionalnya. Penggunaan militer atau paksaan di dunia modern saat ini dinilai sudah tidak relevan lagi. Hal ini disebabkan oleh biaya untuk mengerahkan kekuatan militer yang sangat besar, serta seringkali menabrak batas batas moralitas yang berefek pada buruknya citra suatu negara di mata masyarakat Internasional. Oleh karenanya diperlukan kepandaian dan kelihaihan dalam memajemen *soft power* yang dimiliki untuk tetap dapat bersaing dan *survive* dalam melakukan hubungan dengan negara lain.

Berbicara soal negara lain, United Kingdom (UK) merupakan negara yang akan diulas dalam penelitian skripsi ini. UK adalah negara berdaulat di barat laut benua Eropa. Dalam bahasa Indonesia, UK lazimnya dikenal dengan beberapa rujukan penyebutan. Ada yang menyebutnya dengan Britania Raya, Britania, Inggris Raya, bahkan Inggris saja. Oleh karena faktor efektivitas maka dalam penelitian skripsi ini, istilah "Inggris" digunakan untuk merujuk pada negara tersebut. Selanjutnya, Inggris adalah negara kepulauan yang terdiri dari England, Northern Ireland, Scotland, dan Wales serta pulau pulau kecil lainnya. Northern Ireland adalah satu-satunya bagian dari Inggris yang berbagi perbatasan darat dengan negara berdaulat, yaitu Republic of Ireland. Selebihnya, perbatasan darat Inggris dikelilingi oleh Samudra Atlantik, Laut Utara, Selat Inggris dan Laut Irlandia.

Secara demografi, diperkirakan ada lebih dari 66 juta jiwa yang hidup di Inggris. Negara ini, juga merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di Eropa dan termasuk urutan ke-25 sebagai negara penduduk yang paling padat di dunia. Negara ini terpadat ke-2 di Eropa setelah Malta. Dengan London sebagai kota utama dan ibukotanya, di sana ada sekitar 8,3 juta jiwa yang menjadikan

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

London sebagai salah satu kota yang paling sibuk di dunia (Office for National Statistics United Kingdom, 2020).

Menurut laporan dari Comres, Portland Communications dan Facebook dalam Indeks *Soft Power World Rankings* tahun 2015 menyebutkan bahwasanya Inggris adalah salah satu negara yang memiliki *soft power* paling berpengaruh di dunia. Inggris sangat unggul dalam banyak hal, seperti di bidang bahasa, arsitektur, olahraga, fashion, historis, kesenian yang telah mewarnai dan menginspirasi banyak negara lain di dunia. Oleh karena keunggulannya tersebut, banyak wisatawan mancanegara yang datang ke sana setiap tahunnya. Total ada sekitar 41 juta jiwa manusia yang datang ke negara ini untuk menikmati kekayaan budaya yang dimiliki Inggris (visitbritain.org, 2017). Tentunya kedatangan wisatawan ini membawa dampak positif bagi ekonomi, sosial dan budaya negara tersebut.

Bagi Indonesia, negara Inggris adalah mitra spesial dan juga strategis. Hubungan spesial yang dimaksudkan di sini bisa dilihat dari kesamaan historis antara kedua negara ini. Dimana dulunya Sir Thomas Stamford Raffles pernah menguasai Indonesia selama beberapa tahun lamanya. Selain itu, negara Inggris dan Indonesia juga memiliki corak sejarah yang juga serupa. Di mana kedua negara ini pernah dijajah oleh bangsa lain selama berabad-abad lamanya. Inggris dan Indonesia juga memiliki kesamaan dalam hal nilai yang diagungkan seperti pluralisme, perdamaian, toleransi, dan juga demokrasi (KBRI London, 2018). Serta kebiasaan-kebiasaan kecil dari masyarakat negaranya pun juga memiliki banyak sekali kesamaan. Seperti berjabat tangan, menyapa orang yang tak dikenal, ataupun menyetir dari sebelah kanan.

Di sisi lain, Inggris adalah salah satu mitra strategis bagi Indonesia. Ini bisa dilihat dari sisi perdagangan, investasi, politik, keamanan, serta budaya dan pariwisata yang relatif meningkat secara positif setiap tahunnya (Kementrian Luar Negeri RI, 2018). Misalkan saja di segi pariwisata, warga Inggris yang datang berkunjung ke Indonesia merupakan salah satu yang terbanyak dan paling royal untuk menghabiskan uangnya di Indonesia (BPS RI, 2017). Oleh karena itu, Inggris merupakan negara di kawasan Eropa yang memiliki hubungan kuat dan sangat berarti bagi Indonesia.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Pencak Silat muncul pertama kalinya di Inggris pada tahun 1970. Gerak Ilham Bugis-Makassar merupakan perguruan Pencak Silat pertama yang ada di Inggris saat itu (PSF UK, 2020). Kemudian, barulah pada tahun 1975, Pencak Silat resmi dijadikan alat dalam bertukar budaya yang diinisiasikan oleh Eddie M Nalapraya yang menjabat sebagai Ketua IPSI dan Presiden Persatuan Silat Antar Bangsa (PERSILAT) untuk dikenalkan ke negara negara Eropa. Pada tahun 2001 terbentuklah European Pencak Silat Federation (EPSF) yang memayungi 16 negara Eropa, terutama Inggris. Kemudian, PSF-UK telah dipercaya menjadi presiden di EPSF untuk kedua kalinya sejak tahun 2012 sampai saat ini. Inggris juga beberapa kali memperoleh medali di turnamen Pencak Silat internasional seperti World Cup, Belgium Open, Dutch Open dan lain sebagainya (PSF UK, 2020). Dengan status Inggris sebagai negara yang paling berpengaruh di dunia, memiliki hubungan baik dengan Indonesia, mempunyai track record Pencak Silat yang bagus secara Internasional, ditambah banyaknya wisatawan yang datang ke Inggris menjadikan negara ini potensial dan mempunyai peluang besar bagi tumbuh dan berkembangnya Pencak Silat lebih luas lagi. dengan kata lain, Inggris adalah gerbang utama bagi Indonesia.

Seharusnya, keberadaan Pencak Silat yang telah lama hadir di Inggris tersebut, dapat diapresiasi dan dikenal secara lebih luas oleh masyarakat Inggris saat ini. Bukan hanya Pencak Silatnya saja, tetapi budaya Indonesia yang melingkari Pencak Silat itu sendiri juga hendaknya dapat menyentuh masyarakat Inggris.

Terlebih, eksistensi Pencak Silat di Inggris tersebut, tentunya akan sangat berguna bagi Indonesia untuk meraih kepentingan nasional yang menguntungkan di kemudian hari. Adapun upaya yang pernah dilakukan oleh Indonesia untuk merealisasikan hal tersebut dilakukan melalui beberapa cara seperti mengikutkan Pencak Silat ke dalam *exhibition event* kebudayaan Oxford Carnival 2017 dan *exhibition* pada acara TEMAS RI 2017 di Inggris. Kedua kegiatan ini menjadi jejak bahwasanya KBRI London pernah mengusahakan eksistensi Pencak Silat pada tahun 2017.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Namun, upaya upaya tersebut nampaknya masih belum cukup. Pencak Silat pada kenyataannya masih kurang familiar bagi masyarakat Inggris. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan jumlah perguruan silat yang eksis di sana. Hingga saat ini, tercatat hanya ada 5 perguruan Pencak Silat saja yang ada di Inggris. Perguruan silat yang aktif berkegiatan di bawah pembinaan PSF-UK tersebut ialah: Perguruan Gerak Ilham, Kuntao Matjan, Silek Harimau Minangkabau, Panglipur dan Persaudaraan Setia Hati Teratai. Kondisi ini kontras jika dibandingkan dengan salah satu negara Eropa yang juga memiliki historis masa lampau dengan Indonesia, yakni Belanda. Tercatat, sudah lebih dari 45 perguruan Pencak Silat yang eksis di Belanda (NPSF, 2017). Selain itu, jika dibandingkan dengan Taekwondo, Pencak Silat juga tenggelam oleh seni bela diri dari Korea Selatan tersebut. Saat ini Taekowndo telah memiliki 681 perguruan di Inggris (UK, 2015). Dengan kata lain, Pencak Silat yang telah masuk sejak empat dekade yang lalu, pada kenyataannya mengalami stagnansi dan kurang dikenal oleh masyarakat Inggris.

Menurut analisa (Apriyadi, 2017) di media Kompas, salah satu alasan kurang dikenalnya Pencak Silat di luar negeri, dikarenakan oleh peran pemerintah yang kurang optimal dalam melakukan diplomasi budaya untuk memperkenalkan Pencak Silat lebih luas lagi. Berbeda dengan Tiongkok atau pun Thailand misalkan, yang serius dalam memperkenalkan kekayaan budayanya. Kedua negara ini membakukan seni bela dirinya ke dalam kurikulum Pendidikan, serta mewajibkan dan menginstruksikan semua warga negaranya untuk belajar dan mengembangkan seni bela diri nasional mereka, baik itu di dalam maupun di luar negeri. Oleh sebab itu kontribusi pemerintahan suatu negara dalam melakukan diplomasi guna menmpkenalkan seni bela diri tradisional negaranya, sangatlah vital kedudukannya.

Jika masalah yang telah dijabarkan di atas terus dibiarkan, maka lambat laun perkembangan dari Pencak Silat di Inggris akan terhenti dan mati begitu saja. Akan sangat disayangkan, kalau pengaruh Pencak Silat yang dimiliki Indonesia di negara potensial seperti Inggris terus memudar seiring perkembangan waktu. Padahal eksistensi diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Inggris memiliki harapan yang sangat besar terutama dalam upayanya meraih kepentingan nasional yang menguntungkan di Inggris. Adapun kepentingan nasional yang bisa diraih oleh Indonesia seperti peningkatan promosi budaya, peningkatan citra negara, peningkatan sektor pariwisata, serta perdagangan Internasional. Artinya dengan matinya Pencak Silat di Inggris, tentunya juga akan menutup harapan besar yang telah disebutkan sebelumnya.

Hal ini juga seyogyanya mendorong pemerintah melalui perwakilannya, sebagai salah satu aktor utama dalam pelaksanaan diplomasi budaya untuk bertanggung jawab langsung terhadap kemajuan dan perkembangan seni beladiri Pencak Silat di luar negeri, khususnya Inggris. Indonesia harus pandai-pandai memilih strategi. Pemilihan strategi diplomasi budaya yang tepat merupakan manifestasi dari sebuah kreatifitas. Selain itu, tahun 2018 adalah konteks waktu dari penelitian skripsi ini. Hal ini cukup beralasan, sebab pada tahun 2018 terjadi peristiwa yang bersejarah di Inggris, di mana untuk pertama kalinya Inggris menyelenggarakan Festival Pencak Silat Internasional. Kemudian, pada tahun 2018 juga, terjadi perubahan yang cukup signifikan pada orientasi bentuk diplomasi kebudayaan Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris. Itulah yang menjadikan tema ini menarik untuk diangkat dalam penelitian skripsi ini. Tentunya juga untuk dikaji secara komprehensif dan lebih mendalam, guna mengurai problem dan upaya kebermanfaatan bagi kelestarian dan perkembangan Pencak Silat di Inggris pada tahun tahun berikutnya.

I.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan sebelumnya. Adapun rumusan permasalahannya ialah “Bagaimana Diplomasi Budaya Indonesia dalam Memperkenalkan Pencak Silat di Inggris Tahun 2018?”

I.3 Tujuan Penelitian

Mendesripsikan kepada pembaca tentang bentuk diplomasi budaya yang dilakukan oleh Indonesia dalam rangka mengenalkan Pencak Silat di Inggris Tahun 2018.

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

I.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan khazanah keilmuan Hubungan Internasional, terutama dalam konteks kajian diplomasi budaya, khususnya soal seni beladiri Pencak Silat.
2. Praktis dan Pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada pemerintahan Indonesia guna menjadi pertimbangan dalam kebijakan negara soal pelestarian kebudayaan dan diplomasi kebudayaan yang khususnya berkaitan dengan seni bela diri Pencak Silat.

I.5 Sistematika Penulisan

Dalam upaya memberikan keterangan yang lebih jelas dan mendalam terkait perjalanan dari penelitian ini, maka penelitian ini terdiri dari enam bab, dimana setiap babnya terdiri dari sub bab, sesuai dengan pembahasan penelitian ini. Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini penelitian membahas soal latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat, serta sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penelitian menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang terdiri dari teori-teori dan konseptual, alur pemikiran yang berkaitan dengan penelitian ini, serta asumsi dasar penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini, penelitian berbicara soal pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta keabsahan data.

BAB IV: Seni Bela Diri Pencak Silat dan Negara Inggris

Pada Bab ini, penelitian membahas tentang dua hal utama, seperti berikut ini:

Pertama Pencak Silat, berisi sejarah Pencak Silat, aspek-aspek Pencak Silat,

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

unsur-unsur Pencak Silat, teknik Pencak Silat, nilai nilai Pencak Silat, Jurus Pencak silat, tujuan Pencak Silat, **Kedua Negara Inggris**, yang berisi Inggris sebagai negara *superpower*, hubungan Inggris-Indonesia, kesamaan Inggris dengan Indonesia, perkembangan Pencak Silat di Inggris, aliran Pencak Silat di Inggris, permasalahan Pencak Silat di Inggris.

BAB V: Diplomasi Budaya Indonesia di Inggris

Pada Bab ini, penelitian menjelaskan tentang diplomasi budaya Indonesia, *soft power* dalam diplomasi Indonesia, Pencak Silat sebagai *soft power* Indonesia, Inggris sebagai sasaran diplomasi budaya Indonesia, perbandingan karakteristik masyarakat lintas budaya Indonesia-Inggris, serta analisis implementasi bentuk diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat di Inggris tahun 2018 melalui penyelenggaraan acara Temu Masyarakat Indonesia 2018, Indonesia Weekend 2018, dan Pencak Silat Festival 1st.

BAB VI: Penutup

Pada bab ini, penelitian membahas soal penarikan kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan analisis implementasi bentuk diplomasi budaya Indonesia untuk memperkenalkan Pencak Silat yang telah dilakukan sebelumnya.

Daftar Pustaka

Lampiran

Ori Opilo 2021

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA UNTUK MEMPERKENALKAN PENCAK SILAT DI
INGGRIS TAHUN 2018**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Hubungan Internasional

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]